

**POLA ASUH DEMOKRATIS BERPENGARUH TERHADAP
KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK KELOMPOK B DI
TK 'AISYIYAH GONILAN KARTASURA KABUPATEN
SUKOHARJO**



Artikel Publikasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

NURUL FITRIA ANGGRAINI SYUHARYOSO

A520110027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso
NIM : A520110027
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Artikel Publikasi : Pola Asuh Demokratis dapat meningkatkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Kelompok B Di Tk 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 1 Juli 2015



embuat pernyataan,

Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso

A520110027

PERSETUJUAN

Pola Asuh Demokratis dapat meningkatkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Kelompok B Di Tk 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Diajukan oleh:

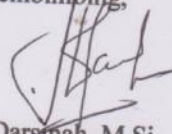
NURUL FITRIA ANGGRAINI SYUHARYOSO

A520110027

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 1 Juli 2015

Pembimbing,



Dr. Darasmah, M.Si

NIK. 355



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta
57102 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, M. Si

NIP/NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso

NIM : A520110027

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Di Tk 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Juli 2015

Pembimbing

Dr. Darsinah, M.Si

NIK. 355

Pola Asuh Demokratis Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berbahasa pada Anak Kelompok B Di Tk 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Oleh

Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso dan Darsinah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

iy_1n@yahoo.com

Abstrak

Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso /A520110027. **HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK KELOMPOK B DI TK 'AISYIYAH GONILAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juni, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis terhadap kemampuan bahasa pada anak di TK 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo pada tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak di TK 'Aisyiyah Gonilan Kartasura dengan jumlah total 100 anak. Sampel pada penelitian ini adalah 30 siswa kelompok B TK 'Aisyiyah Gonilan. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah clusterrandom sampling. Metode pengumpulan data adalah dengan lembar kuisioner. Data yang diambil adalah data primer untuk variabel pola asuh dan data sekunder untuk kemampuan berbahasa anak. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Hasil analisis data adalah r_{hitung} 0.682 dengan r_{tabel} 0,349 sedangkan nilai signifikan 0,000 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,01. Berdasarkan hasil data kesimpulan penelitian ini bahwa pola asuh demokratis dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak di kelompok B TK 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: pola asuh, demokratis, kemampuan berbahasa

**Democratic Parenting can be Improvement Proficiency in Kindergarden B at
Tk 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo**

by

Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso and Darsinah
Teacher Education Program Early Childhood Education
Teacher and Training Faculty
Univesity Muhammadiyah of Surakarta
iy_1n@yahoo.com

Abstract

Nurul Fitria Anggraini Syuharyoso / A520110027. **RELATIONSHIP PARENTING SKILLS BETWEEN DEMOCRATIC CHILD LANGUAGE KINDERGARDEN B IN TK 'Aisyiyah GONILAN KARTASURA SUKOHARJO DISTRICT** Thesis. Teacher and Training Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta. June, 2015.

This study aims to determine of democratic parenting relationship between language skills in children TK'Aisyiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo in the academic year 2014/2015. This research is quantitative descriptive. Population of this research are children in kindergarden 'Aisyiyah Gonilan Kartasura with a total of 100 children. The samples of population are in this study 30 students group B TK 'Aisyiyah Gonilan. The sampling used in this study is clusterrandom sampling. Methods of data collection is a questionnaire sheet premises. The data are taken the primary data for parenting pattern by parents and secondary data for childern language ability. The analysis technique used is a product moment correlation technique. Results of the data analysis is $r_{hitung} 0,682$ $r_{tabel} 0,349$ with significant value 0,000 whereas this value is smaller than the significance level of 0.01. Based on the results of data study concluded that democratic parenting can improve language skills of kindergarden B TK 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo academic year 2014/2015.

Keywords: parenting, democratic, language skills

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini sebagai langkah awal untuk memulai pendidikan yang mengoptimalkan perkembangan serta potensi. Pendidikan anak usia dini mengembangkan beberapa aspek. Aspek - aspek yang dikembangkan adalah perkembangan kognitif, sosial, emosional, nilai moral dan agama, fisik, motorik halus, motorik kasar, serta bahasa. Aspek aspek tersebut penting untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Kemampuan berbahasa adalah salah satu kemampuan yang dikembangkan di dunia anak karena bahasa memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak. Menggunakan bahasa anak mampu tumbuh dan berkembang dengan melakukan interaksi kepada lingkungan sekitar, melakukan interaksi sosial. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang dalam lingkungan sosial dapat berfikir, bertindak, bersikap serta dapat memandang dunia sekitarnya seperti orang lain di sekelilingnya. Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi yang harus dimiliki anak, sehingga kemampuan bahasa ini terus menerus harus di latih dan dikembangkan untuk membantu anak dapat berinteraksi, bersosialisasi, bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Tahap awal kemampuan berbahasa anak begitu terasa diperlukan adalah saat anak mulai memasuki dunia pendidikan atau memasuki usia sekolah, anak akan mulai membangun kemampuan berbahasanya untuk bisa mengerti atau berinteraksi dengan teman, guru, maupun orang yang ada di sekitarnya. Sehingga kemampuan berbahasa akan terus menerus di kembangkan agar anak dapat dengan mudah menjadi manusia atau pribadi dalam kelompok masyarakat. Melalui kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar untuk memfokuskan pikirannya dengan berbahasa dan berbicara tentang pengalaman pengalaman, hal-hal yang diinginkannya, untuk memenuhi kebutuhan serta berinteraksi.

Anak bisa menyampaikan apa yang dipikirkannya, mampu berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar, untuk

mengembangkan kemampuan intelektualnya, menyampaikan ekspresi dan menyatakan perasaan kepada orang lain atau lingkungan sekitar. Semua itu anak memerlukan kemampuan berbahasa untuk melakukannya, oleh karenanya pengembangan kemampuan berbahasa penting untuk dilakukan.

Anak terus berusaha berbicara, mengolah kata, mencoba mengungkapkan keinginan, mengekspresikan emosi yang diakibatkan orang tua dengan pola asuh otoriter. Anak akan berontak karena keinginannya terus ditekan dan harus mengikuti orang tuanya sehingga kemampuan bahasanya terstimulus untuk berkembang. Namun ada beberapa anak yang justru menjadi pendiam dikarenakan anak tidak berani mengungkapkan. Anak beranggapan percuma saja menyampaikan keinginannya karena akan pasti jawabannya adalah harus sama dengan keinginan orang tuanya, ini akan berakibat kemampuan berbahasanya tidak mendapatkan stimulus sehingga akan stagnan tidak berkembang atau lambat perkembangannya.

Berani mengungkapkan pendapat atau keinginan, terbiasa berdialog dengan orang tua untuk mendiskusikan keinginan, kemampuan ini diperoleh anak dari stimulus yang diberikan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang permisif. Orang tua akan membiasakan anak untuk selalu berdialog atau berdiskusi dulu sebelum melakukan sesuatu atau memenuhi keinginan dan kebutuhan anak, sehingga kemampuan bahasa akan berkembang.

Sikap orang tua yang realistis terhadap kemampuan anak, terkadang orang tua akan menyetujui keinginan anak tiap kali anak mengungkapkan. adanya dialog yang berarti untuk menanyakan sebab akibat, anak akan merasa malas bicara banyak untuk mengungkapkan keinginannya karena malas menjelaskan sebab akibat dan ditanya ini dan itu sehingga kemampuan bahasa yang seharusnya bisa terstimulus menjadi tidak maksimal. Namun terkadang sikap pola asuh orang tua yang selalu mengajak berdiskusi tentang keinginannya, berdialog sebab akibat, membantu anak berfikir kritis anak akan terstimulus kemampuan bahasanya, anak terbiasa menjelaskan maksud dari apa yang anak lakukan, berdialog menyampaikan keinginan.

Melihat penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan bahasa dan pola asuh yang demokratis sehingga dengan demikian peneliti akan meneliti Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan pola asuh demokratis terhadap kemampuan berbahasa pada anak di TK “Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015

Dwi (2011: 56) mengatakan bahwa anak memerlukan bahasa untuk menyampaikan keinginan dan kebutuhannya dalam keseharian serta dibutuhkan dalam proses interaksi dengan orang sekitar, dengan bahasa anak pula stimulus dari orang dewasa dapat tersampaikan.

Masalah yang diambil peneliti adalah apakah ada hubungan pola asuh demokratis terhadap kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK ‘aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten sukoharjo.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengutarakan maksud, kemampuan menggunakan bahasa atau berkomunikasi tertentu secara tepat dan runtut serta terstruktur sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain. Kemampuan berbahasa anak adalah kemampuan seorang anak dalam berkomunikasi dengan orang lain untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan memenuhi kepentingan dan kebutuhan pribadinya.

Indikator kemampuan berbahasa pada penelitian ini antara lain melakukan percakapan dengan orang dewasa/ teman sebaya, berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri, menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana dan runtut, menceritakan kembali sesuatu berdasarkan secara sederhana dan runtut yang dialami orang lain atau dilihat. Sedangkan indikator untuk pola asuh antara lain anak diberi kesempatan mandiri dan mengembangkan kontrol internal, anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua, anak turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan, menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Berdasarkan pengertian di atas peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Karena pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan metode kuantitatif serta dijabarkan dengan deskriptif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan adanya hubungan dua variabel yaitu hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemampuan bahasa anak. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan metode deskriptif peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (Harmadi 2011:145).

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek penelitian atau kelompok yang diharapkan dapat digunakan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK 'Aisyiyah Gonilan dengan jumlah total 100 anak, terdiri dari B1, B2, B3. Sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Cluster random sampling adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar 2012:87). Semua anggota populasi memiliki peluang untuk dijadikan sampling dengan cara memberikan nomor dan diundi secara random. Setelah peneliti melakukan randomisasi maka sampling jatuh pada TK kelas B 2. Menurut Azwar (2011:82) pengambilan sampel bisa dilakukan sebesar 10% dari populasi, sebagai aturan kasar.

Berdasarkan pada aturan tersebut seharusnya sampel dalam penelitian ini sebesar 10 anak. Semakin besar sampel yang digunakan maka semakin representatif, namun pertimbangan representative tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 anak.

Metode pengumpulan data adalah angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data pola asuh dan data kemampuan berbahasa. Data pola asuh diambil dari sumber data primer yaitu orang tua dan data kemampuan berbahasa diambil dari sumber data sekunder yaitu orang tua anak.

Berikut ini merupakan indikator kemampuan berbahasa yang dijadikan peneliti sebagai landasan membuat lembar kuisioner :

1. Melakukan percakapan dengan orang dewasa/ teman sebaya
2. Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri
3. Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana dan runtut
4. Menceritakan kembali sesuatu berdasarkan secara sederhana dan runtut yang dialami orang lain atau dilihat

Berikut ini merupakan indikator pola asuh demokratis yang dijadikan peneliti sebagai landasan membuat lembar kuisioner :

1. Anak diberi kesempatan mandiri dan mengembangka kontrol internal
2. Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua
3. Anak turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan
4. Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif dan korelasi. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Hamid 2011 : 135).

Analisis korelasi *product moment* merupakan analisis yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya hubungan dinyatakan dengan koefisien korelasi (Alan 2011 : 35). Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan data yang berskala ordinal yakni skala yang merupakan katagorikal. Skala ini bisa mengurutkan kasus yang akan kita ukur.

Bentuk dari skala ordinal yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- Sl : bila jawabannya selalu
- Sk : bila jawabannya sering kali
- J : bila jawabannya jarang
- TP : bila jawabannya tidak pernah

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan dengan teknik analisis deskriptif diperoleh nilai maximum untuk pola asuh adalah 46 dari 30 responden dengan nilai *standar deviation* 4,11 sedangkan nilai minimumnya adalah 28 dan untuk nilai tengahnya 40,2. Sedangkan untuk kemampuan berbahasa dengan 30 orang responden nilai *maximumnya* 50 dan nilai minimumnya 35 sedangkan untuk nilai tengahnya adalah 44,3 untuk nilai *standar deviation* nya 4,19. Hasil ini bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 *Descriptive Statistics* pola asuh dengan kemampuan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola asuh	30	28.00	46.00	40.2667	4.11836
Kemampuan berbahasa	30	35.00	50.00	44.3000	4.19482

Tabel 1 Descriptive Statistics pola asuh dengan kemampuan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola asuh	30	28.00	46.00	40.2667	4.11836
Kemampuan berbahasa	30	35.00	50.00	44.3000	4.19482
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* bahwa hubungan atau korelasi antara pola asuh demokratis dengan kemampuan berbahasa anak hasilnya adalah sangat kuat positif yaitu 0,682. Arti positif adalah hubungan antara variabel X atau pola asuh demokratis dan variabel Y atau kemampuan berbahasa anak searah, artinya bahwa semakin demokratis pola asuh orang tua maka kemampuan berbahasa anak juga akan semakin meningkat. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 4 Correlations

	Pola asuh	Kamampuan berbahasa
Pola asuh Pearson Correlation	1	.682**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30

kamampuan berbahasa	Pearson Correlation	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis mempunyai hubungan yang signifikan atau positif terhadap kemampuan berbahasa anak, dengan skor koefisien korelasi *product moment* adalah 0,682 dengan nilai signifikan 0,000 nilai ini lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,01. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi tersebut, maka hubungan pola asuh demokratis terhadap kemampuan berbahasa anak termasuk tinggi.

Daftar Pustaka

- Siregar, syofiyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Vitasari, dewi ayu. (2012). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Anak di Dusun Losari Randusari Argomulyo Cangkringan Sleman. *Citizenship*, 1, 2
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Nurdeni. (2012). Studi Deskriptif Efektifitas Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Pembina Painan. *Jurnal Pesona PAUD*, 1, 1
- Dougherty. 2014. *Ajari Aku Mengucapkannya Dengan Benar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar